

## Seorang Pria di Medan Tewas Ditembak di Kepala oleh OTK

MEDAN (IM) - Seorang pria di Medan Labuhan, Medan, Muhammad Ridho Gufa (37), tewas setelah ditembak orang tidak dikenal (OTK) di bagian kepala. Kasus ini sedang diurus polisi.

"Kami menerima informasi dari masyarakat pada hari Minggu tanggal 28 Maret 2021 sekira pukul 02.00 WIB telah terjadi penembakan oleh OTK tepatnya di depan SPBU Martubung. Segera setelah mendapat informasi anggota berangkat menuju ke TKP," kata Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi, Minggu (28/3).

Hadi menjelaskan bahwa polisi telah memeriksa lima orang saksi. Salah seorang saksi mengaku mendengar dua kali suara tembakan dari arah belakang

dan korban langsung terjatuh di TKP," ucapnya.

Korban dilarikan ke rumah sakit, namun nyawanya tidak dapat diselamatkan. Saa berita ini diturunkan, Minggu malam, jenazah korban masih di RS Bhayangkara Medan untuk kepentingan autopsi.

Hadi mengatakan hingga kini pihaknya masih mencari saksi-saksi lain untuk dimintai keterangan dalam kasus ini. Hadi mengatakan kasus ini masih tahap penyelidikan.

"Korban telah dibawa ke RS Bhayangkara untuk dilakukan autopsi. Saat ini kami juga telah mencari saksi-saksi lain yang ada di TKP. Polres Pelabuhan Belawan juga berkoordinasi dengan Dit Reskrim Polda Sumut guna menyelidiki pelaku penembakan," jelasnya. ● lus

## Diduga Mau Tawuran, Sekelompok Remaja Acungkan Senjata saat Melintas di Tebet

JAKARTA (IM) - Sekelompok remaja ditangkap diduga mau tawuran mengacungkan senjata tajam saat melintas di Jalan KH Abdullah Syafii, Tebet, Jakarta Selatan, pada Minggu (28/3) sekitar pukul 05.00 WIB.

"Iya, betul kami amankan remaja diduga akan tawuran. Kami amankan di Polsek Tebet," ujar Kepala Unit Reserse Kriminal Polsek Tebet AKP Agus Hervahyudi saat dikonfirmasi, Minggu (28/3) siang.

Polisi dibantu warga berusaha membubarkan mereka saat berada di kawasan Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan. Para remaja tersebut kemudian kabur ke arah Depo KRL Bukit Duri saat dikejar polisi. Beberapa di antara mereka terjebak di jalan buntu.

"Tak mau ditangkap, para pelaku lalu melarikan diri dan

meninggalkan motornya," papar Agus.

Agus menambahkan, anggota Polsek Tebet menangkap tujuh remaja yang diduga akan tawuran. Para remaja tersebut berumur mulai dari 17-22 tahun. Remaja yang diamankan masing-masing berinisial PN (17), JZ (17), MN (17), R (17), RR (22), AS (17), dan GR (18). Mereka ada yang tinggal di Manggarai, Jakarta Selatan, Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Di antara mereka ada juga yang tinggal di Koja, Jakarta Utara. Para pelaku dan sembilan motor dibawa ke Polsek Tebet untuk kepentingan penyelidikan.

"Setelah dilakukan pengecekan tidak ditemukan barang-barang yang membahayakan bagi orang lain maupun diri sendiri," ujar Agus. ● lus

## Dari Dalam Penjara, 2 Napi di Samarinda Tipu Warga Sulsel

MAKASSAR (IM) - Satuan Reskrim Polres Sidrap, Sulawesi Selatan (Sulsel) memobongkar sindikat kasus penipuan dengan modus perantara jual beli mobil. Pelaku berjumlah 5 orang, di mana 2 di antaranya merupakan warga binaan Rutan Kelas 2A Samarinda, Kalimantan Timur.

Dua pelaku yang merupakan napi di Samarinda tersebut yakni FS dan RS. FS berperan sebagai otak penipuan yang berpura-pura menjadi perantara jual beli mobil.

"FS yang merupakan otak penipuan dengan modus perantara jual beli mobil dari beberapa korban dan mengaku bernama Fery dan dilakukan seorang diri di dalam Rutan Kelas 2A Samarinda dengan menggunakan handphone," ujar Kasat Reskrim Polres Sidrap, AKP Benny Pornika kepada wartawan, Minggu (28/3).

setelah melihat postingan sebuah mobil minibus jenis Avanza di Facebook. Korban pun tergour membeli mobil tersebut.

Korban kemudian menghubungi FS. Ternyata, FS sebelumnya telah menghubungi sang pemilik mobil dengan dalih ingin menjadi perantara.

"Karena berminat membeli mobil tersebut, korban selanjutnya menghubungi nomor telepon pelaku di postingan, namun sebelumnya pelaku telah berkomunikasi melalui telepon dan pesan WA dengan pemilik mobil di showroom dengan alasan dirinya juga ingin mendapat keuntungan dari jual-beli mobil dengan menjadi perantara," beber Benny.

Setelah harga disepakati, kata Benny, korban kemudian mentransfer uang sejumlah Rp 115 juta ke rekening yang dikirimi oleh pelaku FS. Namun, ternyata, sang pemilik mobil tidak menerima uang tersebut.

"Selanjutnya pemilik mobil menyerahkan 1 unit mobil Toyota Avanza putih DD 1344 LG warna putih beserta STNK dan BPKB kepada korban, namun setelah pemilik mobil mengecek jumlah saldo pada rekeningnya, ternyata uang tersebut tidak ada dan dilakukan konfirmasi terhadap korban, ternyata uang pembelian mobil tersebut dikirim ke rekening yang dikirimi oleh pelaku, saat dihubungi nomor pelaku yang merupakan warga binaan kasus Narkotika sudah tidak aktif," pungkas Benny. ● lus



# Densus 88 Lacak Jaringan Teroris Bom Gereja Katedral Makassar

Tim Inafis Bareskrim Polri dan Polda Sulawesi Selatan (Sulsel) dikerahkan untuk melakukan identifikasi terhadap pelaku bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar.

JAKARTA (IM) - Tim Densus 88 Antiteror Mabes Polri bersama Polda Sulawesi Selatan mengidentifikasi jaringan pelaku bom bunuh diri yang terjadi di Gereja Katedral Makassar, Minggu (28/3) pagi.

"Penyidik terus mengidentifikasi jaringan teroris pelaku bom bunuh diri Makassar" ujar Kadiv Humas Polri, Irfan Argo Yuwono di Gedung Divhumas Mabes Polri, Minggu (28/3).

Berdasarkan olah TKP, diketahui pelaku bom bunuh diri berjumlah dua orang. Keduanya menggunakan sepeda motor jenis matic melancarkan aksinya sesaat jemaat gereja selesai melaksanakan misa.

"Pelaku diduga menggunakan motor masuk di pelataran atau pintu gerbang, saat itu sudah selesai misa. Mungkin mereka melihat banyak jemaat yang keluar dari gereja," pungkasnya.

masi, Jakarta, Minggu (28/3).

Inafis sendiri bakal bertugas untuk melakukan identifikasi korban melalui sidik jari. Nantinya, hal itu bakal mengetahui identitas dari "pengan" aksi teror tersebut.

Selain identifikasi korban, kata Agus, pihaknya bakal membackup Polda setempat terkait dengan pengumpulan barang bukti dan melakukan olah tempat kejadian perkara serta melakukan pengamanan pasca-kejadian itu. "Bukan hanya itu ya, terkait hal yang berkaitan dengan kejadian dan alat bukti," ujar Agus.

Diduga pelaku yang melakukan aksi tersebut langsung meninggal dunia setelah melancarkan aksinya. Saat ini, polisi masih terus berjaga di sekitar lokasi.

Dekat Kantor Polisi

Lokasi ledakan bom bunuh diri di Gereja Katedral, Jalan Kajaolalido, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Minggu (28/3), ternyata berdekatan dengan kantor Polsek Ujung Pandang dan Polsek Polrestabes Makassar serta Kantor Balai Kota Makassar.

Akibat peristiwa, itu langsung membuat heboh dan

aparat kepolisian langsung bergerak ke lokasi kejadian untuk mengamankan lokasi.

Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Danny Oomanto langsung memantau kondisi gereja setelah ledakan bom bunuh diri.

"Jadi yang pertama adalah kepolisian sudah bekerja di lokasi bersama kapolrestabes dan jajarannya," katanya, Min

inggu (28/3).

Polisi sudah melakukan pemeriksaan dan akan menggelar olah TKP. Lokasi bom bunuh diri diri juga sudah dijaga sejumlah petugas.

"Saya juga sudah berada di dalam gereja melihat kondisi masyarakat saya. Saya sendiri belum tau karena saat ini polisi masih bekerja," tandasnya. ● lus

## Pengamanan Tempat Ibadah di Wilayah Sumut Diperketat

MEDAN (IM) - Kapolda Sumatera Utara (Sumut) Irfan RZ Panca Putra Simanjuntak memerintahkan jajarannya untuk memperketat pengamanan di Markas Komando (Mako) kepolisian dan tempat ibadah lainnya.

"Instruksi Kapolda agar Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah berjalan selama ini agar diperketat dan dilaksanakan dengan benar," kata Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi, Minggu (28/3).

"Periksa setiap orang yang tidak dikenal saat mendatangi mako. Tingkatkan kewaspadaan pengamanan mako dalam mengantisipasi terjadinya aksi teror," katanya.

Selain memperketat pengamanan mako, Hadi mengungkapkan instruksi Kapolda juga agar penjagaan di tempat umum, diperketat. Tempat-tempat ibadah juga akan dijaga untuk mengantisipasi tindakan teror.

"Seluruh jajaran memperketat pengamanan tempat umum dan rumah ibadah yang ada di wilayahnya masing-masing. Polda Sumut sebelum kejadian ledakan bom Makassar pun sudah menyiapkan pasukan gabungan dari Sat Brimobdasu, Dit Samapta, Unit Jihandak, Unit Gultor yang setiap saat bergerak, juga diinstruksikan melaksanakan tugas mengamankan mence-

gah aksi terorisme," ucapnya.

Hadi meminta agar masyarakat tetap tenang usai adanya bom di Katedral Makassar. Dia meminta untuk meningkatkan kewaspadaan di lingkungan masyarakat.

"Kita juga mengimbau kepada seluruh masyarakat Sumatera Utara tidak panik dan tetap tenang dalam menyikapi peristiwa ledakan di gereja Katedral Makassar. Tingkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, selalu berinteraksi dengan Bhabinkamtibmas dan Bhabinsa di desa atau kelurahan masing-masing. Libatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di wilayah, seperti pemuka agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh pemuda," jelasnya.

Sebelumnya diberitakan, Pelaku bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, berjenis kelamin laki-laki. Pelaku bom bunuh diri berjumlah dua orang di mana seorang dari mereka tewas di lokasi. Sementara untuk satu pelaku lainnya masih dalam penyelidikan polisi.

Ledakan itu terjadi pada pukul 10.28 Wita. Saat ledakan terjadi, sejumlah jemaat gereja tengah beribadah di lokasi. Potongan tubuh terlihat di sekitar lokasi ledakan. Data sementara, ada 14 orang mengalami luka-luka dan dilarikan ke rumah sakit. ● lus

## Polisi akan Panggil Pengacara Rizieq Shihab Soal Temuan Pedang dan Badik di Mobilnya

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Timur bakal memanggil pengacara Rizieq Shihab, Alamsyah Hanafiah, terkait penemuan senjata tajam di mobilnya yang terparkir di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, saat digelar sidang off line, Habib Rizieq Shihab, Jumat (26/3).

Kasat Reskrim Polres Metro Jaktim Kompol Indra Tanigan memastikan secepatnya memanggil Alamsyah.

"Secepatnya (akan dipanggil)," ujar Indra, Sabtu (27/3).

Indra menjelaskan, pihaknya telah menentukan jadwal pemanggilan Alamsyah. Akan tetapi, Indra enggan mengungkapkan tanggal pasti pemanggilan kepada kuasa hukum Rizieq itu.

"Sekitar minggu ini. Sudah kita agendakan untuk pemanggilannya," kata Indra. Pemanggilan tersebut berdasarkan keterangan saksi, yaitu supir Alam-

syah berinisial AS (53), yang terlebih dahulu diperiksa soal kepemilikan senjata tajam itu.

Kepada polisi, AS mengaku bahwa senjata tajam berupa pedang dan badik itu milik Alamsyah.

"Kita menanyakan apakah senjata tajam tersebut di dalam mobil diketahui saksi. Dia bilang tahu. Kita tanya lagi itu saja punya siapa. Katanya punya pemiliknya," beber Indra.

Buat Kupas Mangga?

Polisi menemukan pedang panjang berukuran sekitar 40-50 cm dengan sarung pedang berwarna coklat dan gagang pedang berbentuk kepala naga. Selain itu, polisi juga menemukan badik dengan panjang lebih dari 20 cm. Polisi lantas mengamankan supir mobil Alamsyah, AS. Ia dibawa ke Polres Jakarta Timur.

"Iya, dari pengakuan saksi yang kami periksa di kantor, dia

adalah supirnya (Alamsyah)," ucap Indra. Ketika dimintai keterangan, Alamsyah mengaku senjata tajam itu memang ia bawa untuk mengantisipasi jika kondisi mobil bermasalah. Selain itu, senjata tajam ia gunakan untuk memotong buah mangga. "Oh itu memang ada (senjata tajam) untuk memotong mangga, ada senjata tajam," ujar Alamsyah, Jumat (26/3).

Alamsyah menambahkan, senjata tajam di mobilnya disiapkan untuk mengantisipasi kabel-kabel putus dan lainnya. Ia tak menjelaskan kabel apa yang dimaksud.

"Kan kemaren kabel, kabel sen itu dia nyala, supaya berhenti kita gantung dulu kabelnya," tambahnya.

Selain itu, Alamsyah mengklaim bahwa senjata tajam yang ia bawa adalah seperti pisau. "Kalau nggak salah (senjata sajamnya) seperti pisau," lanjutnya. ● lus

## Polisi Hadang Konvoi Warga Bawa Bendera GAM di Lhokseumawe

LHOKSEUMAWE (IM) - Puluhan warga Kota Lhokseumawe, Aceh, konvoi menggunakan sepeda motor sambil membawa bendera bulan bintang Gerakan Aceh Merdeka (GAM) mengelilingi Kota Lhokseumawe, Minggu (28/3).

Aksi dihadap polisi karena menyalahi peraturan lalu lintas, mereka tidak menggunakan helm dan menyalahi proses Covid-19.

Sempat terjadi adu mulut dengan polisi, dan nyaris ricuh saat personel Polres Lhokseumawe menyedot sepeda motor mereka ketika melintas di Jalan Merdeka depan Taman Riyadah.

Aksi konvoi sambil membawa bendera bulan bintang terjadi saat aparat keamanan dari Polres Lhokseumawe melakukan pengamanan aksi unjukrasa yang dilakukan oleh Aneuk Syuhada memperingati 148 tahun Perang Aceh dengan Belanda bertepatan 26 Maret 1873 ke-26 Maret 2021.

Aksi konvoi itu pun langsung dicegat oleh petugas gabungan dari polantas dan jajaran lainnya dari Polres Lhokseumawe. Polisi menahan mereka di Simpang Empat Lampu Merah, Jalan Merdeka Timur Kota Lhokseumawe.

Saat itu, petugas sempat menanyakan kenapa massa konvoi tersebut tidak mematuhi

aturan berlalulintas atau tidak menggunakan helm dan juga tidak mematuhi protokol kesehatan. Massa yang tidak menerima perlakuan Polisi tersebut berusaha agar diberikan izin untuk melintas namun petugas tetap menahan di traffic light. Para konvoi sebagian berusaha menerobos melalui jalur kiri di depan Masjid Islamic Center Kota Lhokseumawe dan sambil meneriaki Aceh Merdeka.

Polisi kemudian menghentikan sepeda motor mereka secara paksa dengan mencabut kunci serta mengamankan bendera bulan bintang yang mereka bawa. Polisi juga mengangkut sepeda motor mereka ke dalam truk untuk diamankan di Polres Lhokseumawe.

"Massa konvoi terpaksa diamankan agar tidak mengganggu ketertiban lalu lintas dan mereka menggelar aksi konvoi tanpa meminta izin kepada pihak keamanan," kata Kapolres Lhokseumawe AKBP Eko Hartanto, Minggu (28/3).

Menurut dia, aksi konvoi bendera bulan bintang tersebut dua warga diamankan ke Mapolres Lhokseumawe bersama puluhan sepeda motor.

"Dua warga yang diamankan dalam aksi tersebut untuk dimintai keterangan dan pengembangan lebih lanjut," tandasnya. ● lus



EVAKUASI JENAZAH TERDUGA PELAKU BOM BUNUH DIRI DI MAKASSAR

Petugas mengangkat kantong jenazah berisi bagian tubuh dari terduga pelaku bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (28/3). Bagian tubuh jenazah tersebut selanjutnya dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara Makassar untuk diidentifikasi.

國際日報  
GUO JI RI BAO - Medan  
Lowongan Kerja 职位空缺  
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com